

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MATERI NILAI  
SEMANGAT SUMPAH PEMUDA MASA SEKARANG DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI KELAS VIII MTs NURUL IMAN „IZZATI  
BINJAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Mardiana<sup>1</sup>, Muhlis Fahdiar Sembiring<sup>2</sup>, Agustinawati<sup>3</sup>**

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai<sup>1</sup>, Dosen STKIP Budidaya Binjai<sup>2,3</sup>

(e-mail : [indonesiaoppo571@gmail.com](mailto:indonesiaoppo571@gmail.com))<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini berawal dari permasalahan yaitu rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati Binjai. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati Binjai yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala, observasi dan angket. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yang pada tiap siklusnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan tes. Pada pembelajaran PPKn pra siklus dilakukan observasi oleh rekan sejawat terhadap respon siswa, yang hasilnya yaitu hanya 40% atau termasuk dalam kategori kurang. Maka dilakukan tindakan pada siklus I, adapun hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yaitu menjadi 60% atau kategori cukup pada lembar observasi oleh rekan sejawat terhadap respon siswa, dan 79% atau kategori baik pada lembar observasi oleh rekan sejawat terhadap aktivitas guru dan hasil angket motivasi belajar siswa. Namun, masih terdapat siswa yang belum mencapai hasil pembelajaran seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil tersebut dilakukanlah pengulangan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Dari hasil kegiatan belajar siklus II diperoleh data adanya peningkatan motivasi belajar siswa, yaitu sebesar 77% atau kategori baik pada lembar observasi oleh rekan sejawat terhadap respon siswa, dan 88% atau kategori sangat baik pada lembar observasi oleh rekan sejawat terhadap aktivitas guru dan hasil angket motivasi belajar siswa. Jadi, dengan demikian model pembelajaran *talking stick* ini sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam pembelajaran PPKn karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci : motivasi belajar, *talking stick*.**

**I. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut adanya sumber manusia yang berkualitas. Upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, harus didukung dengan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran (Daryanto dan Muljo Rahardjo, 2012: 30). Sejalan dengan Wasti Sumanto

(2003:35) yang mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses bukan suatu hasil, maka belajar secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan. Adapun kegiatan pembelajaran merupakan kunci utama dalam proses pendidikan di sekolah, dengan guru sebagai pemegang peran utama. Guru diharapkan mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan

kepada siswa agar siswa memiliki motivasi dalam belajar. Sebab motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran.

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 114) mengatakan bahwa dalam proses belajar dibutuhkan adanya motivasi, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman 2007:75). Adapun rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

*Pertama*, siswa masih terlihat kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. *Kedua*, rendahnya partisipasi siswa dalam belajar seperti bertanya dan mengemukakan pendapat. *Ketiga*, rendahnya konsentrasi siswa dalam menyimak penjelasan guru, dimana siswa mengantuk dan mengobrol dengan siswa yang lain. *Keempat*, setelah mengadakan ujian sebagian siswa masih harus remedial dikarenakan tidak lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau dibawah nilai 70 yang sekaligus menandakan hasil belajar siswa yang rendah. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, model pembelajaran konvensional yang digunakan sebelumnya dirasa kurang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan, hanya guru yang aktif dan mendominasi dalam proses pembelajaran. Permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa di kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati ini, harus segera segera dipecahkan mengingat mata pelajaran PPKn memiliki kedudukan dan peran strategis. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Permen Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran bahwa SKL mata pelajaran PPKn untuk SMP/MTs adalah mewujudkan siswa yang bermoral, demokratis, serta memiliki wawasan dan tanggung jawab kebangsaan.

Oleh karena itu, penciptaan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan mampu

memotivasi siswa merupakan tugas dan tanggung jawab guru, termasuk guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn).

Menurut Hamzah (2007:31) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator yang meliputi adanya hasrat untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan, adanya kegiatan yang menarik, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan menurut Mc Donald dalam buku Oemar Hamalik mengatakan “*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory*” yaitu motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. (diakses dari <http://www.eprints.walisongo.ac.id>)

Arikunto,dkk (2012:104) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diartikan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem model kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi”.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang diharapkan sebagaimana diatas, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Sudrajat (2008) mengemukakan bahwa “model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.” Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model *talking stick*.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2016:82) menjelaskan bahwa “model pembelajaran *Talking Stick* (tongkat berbicara) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif/kelompok. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat yang dijadikan giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran”.

Model *Talking Stick* dapat memacu siswa untuk berani berbicara mengeluarkan pendapat. Hal ini tentu akan membuat suasana kelas tidak monoton dan siswa semakin termotivasi untuk belajar. Selain itu model ini sangat sederhana dan cukup mudah untuk dipraktikkan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Materi Nilai Semangat Sumpah Pemuda Masa Sekarang Dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Di Kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

## II. METODE

Lokasi penelitian di MTs Nurul Iman „Izzati Binjai dengan subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati Binjai yang berjumlah 20 siswa. Objek penelitian ini adalah penggunaan *model talking stick*. Untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII, *model talking stick* yang digunakan sebagai medium mengajar dan belajar diharapkan dapat digunakan secara efektif dan mudah. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, metode tes, observasi dan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Lembar Observasi dan Skala Motivasi Belajar dan 2) angket.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Diskripsi Hasil Penelitian Penelitian Pendahuluan

Berdasarkan penelitian pendahuluan pada tanggal 5 Agustus 2020 peneliti memberikan skala motivasi untuk mengukur motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati Binjai sebelum diberikan tindakan. Dari hasil lembar observasi rekan sejawat terhadap respon belajar siswa maka diperoleh skor yaitu hanya sebesar 19 dengan persentase 40% atau termasuk dalam kategori kurang.

Serta hasil angket motivasi belajar PPKn siswa pada pra tindakan yaitu rata-rata hanya sebesar 2,85 atau termasuk dalam kategori cukup baik. Data motivasi belajar PPKn siswa secara lengkap pada pra tindakan dapat dilihat dalam lampiran halaman 168.

Skala motivasi digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar PPKn yang terdiri dari beberapa aspek yaitu kemampuan berpikir(kognitif), percaya diri, saling menghargai, bersikap santun, dan kompetitif. Berikut ini merupakan tabel hasil lembar observasi rekan sejawat terhadap respon belajar siswa pada pembelajaran pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan.

### Lembar Format Observasi Rekan Sejawat Terhadap Respon Siswa pada Saat KBM Pra Siklus

No	Aspek yang Dinilai	Realiasi			
		1	2	3	4
1	Siswa antusias mengikuti pembelajaran PPKn	√			
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
3	Siswa mencatat materi penjelasan dari guru		√		
4	Siswa berani bertanya kepada guru	√			
5	Siswa berani mengemukakan pendapat	√			
6	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		√		
7	Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan tugas		√		
8	Siswa bertanya dan mendengarkan penjelasan dari teman satu kelompoknya		√		
9	Siswa membantu menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya		√		
10	Siswa menyelesaikan tugas kelompok		√		
11	Siswa menyelesaikan tugas individu secara mandiri	√			
12	Siswa dengan cepat menjawab atau merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru	√			

Berikut ini merupakan tabel hasil angket motivasi belajar PPKN pada pra tindakan yang dihitung per indikator.

Tabel 4.1  
 Lembar Format Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

No	Pernyataan	Skor Jawab an	Rata-rata	Kategori
1.	Saya dapat menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan	57	2,85	Cukup Baik
2.	Saya akan menyontek teman saya ketika tidak menyelesaikan PR	59	2,95	Cukup Baik
3.	Dalam sebuah diskusi, saya akan tetap mempertahankan argument meskipun itu kurang tepat	52	2,6	Cukup Baik
4.	Saya akan memberikan respon ketika proses KBM berlangsung	57	2,85	Cukup Baik
5.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	58	2,9	Cukup Baik
6.	Saya merasa kesulitan dalam menyatakan pendapat	58	2,9	Cukup Baik
7.	Meskipun saya belum memahami materi, saya enggan bertanya kepada guru karena takut	57	2,85	Cukup Baik
8.	Saya akan mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan teman saya	57	2,85	Cukup Baik
9.	Saya sulit menerima pendapat yang berbeda	57	2,85	Cukup Baik
10.	Saya bisa menerima kekurangan teman saya	58	2,9	Cukup Baik
11.	Saya tidak mau mengakui kelebihan teman saya	64	3,2	Cukup Baik
12.	Saya mampu bekerjasama dengan kelompok saya	56	2,8	Cukup Baik

13.	Saya akan mendengarkan dan menerima setiap nasehat yang guru berikan	59	2,95	Cukup Baik
14.	Jika saya tidak memahami materinya, maka saya enggan mengerjakan tugasnya	62	3,1	Cukup Baik
15.	Ketika terjadi kesalahpahaman dengan teman sekelas, saya malas untuk peduli	59	2,95	Cukup Baik
16.	Pada saat teman saya berbicara, saya akan mendengarkannya	57	2,85	Cukup Baik
17.	Ketika ada olimpiade PPKn, saya malas untuk mengikutinya	57	2,85	Cukup Baik
18.	Melihat teman mendapatkan juara, saya menjadi terpacu untuk belajar lebih giat lagi	63	3,15	Cukup Baik
19.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	60	3	Cukup Baik
20.	Saya slalu memiliki rasa keingintahuan belajar, terutama terhadap hal baru yang sifatnya positif	62	3,1	Cukup Baik

## 1. Tindakan Pembelajaran Siklus 1

### a. Perencanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 1

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I ini adalah:

- 1) Menyiapkan rencana praktik pembelajaran materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang kelas VIII semester ganjil.
- 2) Menyiapkan perencanaan tindakan meliputi lembar kerja siswa, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan observasi.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1**

Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh data bahwa siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran PPKn. Tujuan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I yaitu untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran PPKn melalui materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang. Melalui penggunaan model pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat merangsang dan memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa diharapkan juga dapat memahami materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang dan dapat menuangkan masing-masing pendapat mereka.

Pembelajaran PPKn materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang siklus satu dilaksanakan pada hari selasa, 12 Agustus 2020. Pembelajaran dilakukan dalam waktu 2 jam pelajaran 2 x 40 menit, dimulai pukul 09:30-10.50 Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini diharapkan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran PPKn, dengan melihat ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, menuangkan pendapat, dan kerjasama

Pada pertemuan ini, seperti biasa seluruh siswa sudah hadir di dalam kelas. ketika guru dan peneliti memasuki kelas, terdapat beberapa siswa yang sudah siap melaksanakan proses pembelajaran dan ada

juga yang belum siap. Karena ada beberapa siswa yang belum siap, maka peneliti meminta seluruh siswa untuk memfokuskan pikiran mereka pada materi yang akan diajarkan. Selesai memberikan

materi pembelajaran, peneliti menjelaskan model pembelajaran *talking stick* pada siswa. Peneliti menjelaskan bahwa dengan model pembelajaran *talking stick* dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Setelah semua siswa

paham, mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Proses pembelajaran pada pertemuan ini adalah menuangkan gagasan atau pendapat mengenai materi nilai semangat sumpah

pemuda masa sekarang dalam bentuk tulisan. Sebelumnya siswa telah dibagi menjadi beberapa kelompok secara acak

oleh guru. Berikut ini merupakan hasil angket motivasi belajar PPKn siswa pada siklus 1 dihitung per indikator:

Tabel 4.2  
 Lembar Format Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Pernyataan	Skor Rata- Kate		
		Jawa	rata	gori
		ban		
1.	Saya dapat menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan	73	3,65	Baik
2.	Saya akan menyontek teman saya ketika tidak menyelesaikan PR	70	3,5	Baik
3.	Dalam sebuah diskusi, saya akan tetap mempertahankan argument meskipun itu kurang tepat	64	3,2	Cukup Baik
4.	Saya akan memberikan respon ketika proses KBM berlangsung	66	3,3	Cukup Baik
5.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	67	3,35	Cukup Baik
6.	Saya merasa kesulitan dalam menyatakan pendapat	67	3,35	Cukup Baik
7.	Meskipun saya belum memahami materi, saya enggan bertanya kepada guru karena takut	69	3,45	Cukup Baik
8.	Saya akan mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan teman saya	68	3,4	Cukup Baik
9.	Saya sulit menerima pendapat yang berbeda	67	3,35	Cukup Baik
10.	Saya bisa menerima kekurangan teman saya	68	3,4	Cukup Baik
11.	Saya tidak mau mengakui kelebihan teman saya	72	3,6	Baik
12.	Saya mampu bekerjasama dengan kelompok saya	73	3,65	Baik

13.	Saya akan mendengarkan dan menerima setiap nasehat yang guru berikan	75	3,75	Baik
14.	Jika saya tidak memahami materinya, maka saya enggan mengerjakan tugasnya	74	3,7	Baik
15.	Ketika terjadi kesalahpahaman dengan teman sekelas, saya malas untuk peduli	72	3,6	Baik
16.	Pada saat teman saya berbicara, saya akan mendengarkannya	71	3,55	Baik
17.	Ketika ada olimpiade PPKn, saya malas untuk mengikutinya	74	3,7	Baik
18.	Melihat teman mendapatkan juara, saya menjadi terpacu untuk belajar lebih giat lagi	79	3,95	Baik
19.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	79	3,95	Baik
20.	Saya slalu memiliki rasa keingintahuan belajar, terutama terhadap hal baru yang sifatnya positif	80	4	Baik

**c. Pengamatan ( Observasi ) Pembelajaran Siklus I**

Peneliti mengamati perilaku siswa setelah diberikan tindakan yaitu pada saat siswa melaksanakan tugas menuangkan pendapat mereka mengenai nilai materi semangat sumpah pemuda masa sekarang dan dalam menyelesaikan instrumen yang telah disediakan. Ini mencakup pengamatan dalam proses belajar mengajar, kegiatan siswa, dan angket untuk siswa.

Berdasarkan data hasil observasi yang telah diisi guru yang berisi tentang keefektifan dan respon siswa dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa siswa sudah memberikan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran PPKn melalui materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang dengan model pembelajaran *talking stick*. Hasil lembar

observasi rekan sejawat terhadap respon belajar siswa pada siklus I yaitu memperoleh skor 29 dengan persentase sebesar 60% atau termasuk dalam kategori cukup. Berikut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

**Lembar Format Observasi Rekan Sejawat Terhadap Respon Siswa pada Saat KBM Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Realiasi			
		1	2	3	4
1	Siswa antusias mengikuti pembelajaran PPKn				√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3	Siswa mencatat materi penjelasan dari guru				√
4	Siswa berani bertanya kepada guru				√
5	Siswa berani mengemukakan pendapat				√
6	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				√
7	Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan tugas				√
8	Siswa bertanya dan mendengarkan penjelasan dari teman satu kelompoknya				√
9	Siswa membantu menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya				√
10	Siswa menyelesaikan tugas kelompok				√
11	Siswa menyelesaikan tugas individu secara mandiri				√
12	Siswa dengan cepat menjawab atau merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru				√

Sementara lembar format observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Lembar Format Observasi Rekan Sejawat Terhadap Aktivitas Guru pada Saat KBM Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Indikator yang diamati	Nilai (1-4)
1	Orientasi	1. Memeriksa kesiapan siswa.	3
		2. Melakukan apersepsi.	3

2	Merumuskan Masalah	1.	Menyampaikan informasi terkait dan tujuan pembelajaran.	3
		2.	Menyampaikan rumusan masalah yang akan dipecahkan berdasarkan topik pembahasan.	3
3	Merumuskan hipotesis	1.	Memberikan kesempatan siswa untuk merumuskan berbagai kemungkinan jawaban.	3
		2.	Memberikan dorongan agar siswa untuk mencari jawaban yang tepat yang suatu permasalahan.	3
4	Mengumpulkan data	1.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	3
		2.	Memberikan motivasi pada siswa agar berpartisipasi aktif dalam mengumpulkan	4
5	Menguji hipotesis	1.	Membimbing siswa dalam upaya memecahkan masalah.	3
		2.	Mengarahkan siswa untuk menentukan jawaban dari suatu permasalahan sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh	4
6	Merumuskan kesimpulan	1.	Membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan berdasarkan data atau informasi yang diperoleh.	3
		2.	Melibatkan siswa dalam melakukan refleksi pembelajaran.	3

Hal lain yang kiranya juga penting untuk dicermati dan dijadikan bahan evaluasi pada siklus berikutnya adalah mengenai peranan dan aktivitas guru dalam mengajar. Guru terkesan masih mendominasi dan berusaha mengarahkan pikiran siswa. Tampaknya guru masih kurang percaya pada kemampuan siswa. Hal ini yang perlu menjadi koreksi bagi guru pada siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi Pembelajaran Siklus I**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan refleksi ini berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran PPKn menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Hasil observasi rekan sejawat terhadap respon belajar siswa, hasil observasi rekan sejawat terhadap aktivitas guru, serta hasil angket motivasi belajar siswa masih menunjukkan kategori cukup. Artinya tindakan pada siklus I belum memenuhi kriteria sehingga perlu diadakan perbaikan di siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus I. permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang masih bermain sendiri dan mengganggu teman lain yang sedang fokus mengikuti pelajaran.
- 2) Siswa merasa bahwa model pembelajaran *talking stick* merupakan hal yang baru, sehingga pada siklus I ini masih ada beberapa siswa yang merasa bingung dan enggan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka dapat dilakukan revisi sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan siswa dengan cara guru memberikan teguran atau mengajukan pertanyaan kepada siswa yang ramai sehingga siswa tersebut dapat fokus kembali dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Siswa diberi penjelasan mengenai petunjuk langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* secara jelas dan runtut serta siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran diberi bimbingan dari guru.
- 3) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan diberikan penekanan pada materi yang penting.

#### **4) Tindakan Pembelajaran Siklus II**

##### **a. Perencanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Pembelajaran pada siklus II yaitu dengan lebih memfokuskan pada keuletan

siswa dalam menghadapi kesukaran tugas yang diberikan. Hal ini juga menunjukkan bagaimana semangat dan rasa senang siswa terhadap pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Siswa juga akan mengeluarkan pendapat mereka pada saat mempresentasikan tugas yang diberikan nantinya.

#### e. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan pada Selasa 19 Agustus 2020. Pada siklus ini peneliti memotivasi para siswa dan memberi penjelasan lebih lanjut mengenai materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang. Pada saat peneliti memasuki kelas, siswa sudah fokus karena berada di jam pelajaran pertama, tidak seperti pelaksanaan siklus I. Pertama kali peneliti mengabsen, semua siswa hadir 20 orang. Sebelum kegiatan belajar mengajar

dimulai, peneliti memberitahukan kekurangan-kekurangan dalam penulisan tugas materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang. Berikut ini merupakan tabel hasil angket motivasi belajar siswa dihitung per indikator pada pembelajaran siklus II:

Tabel 4.5  
 Lembar Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Pernyataan	Skor Jawaban	Rata-rata	Kategori
1.	Saya dapat menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan	83	4,15	Baik
2.	Saya akan menyontek teman saya ketika tidak menyelesaikan PR	85	4,25	Baik
3.	Dalam sebuah diskusi, saya akan tetap mempertahankan argument meskipun itu kurang tepat	77	3,85	Baik
4.	Saya akan memberikan respon ketika proses KBM berlangsung	75	3,75	Baik
5.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	81	4,05	Baik
6.	Saya merasa kesulitan dalam menyatakan	80	3	Cukup Baik

7.	Meskipun saya belum memahami materi, saya enggan bertanya kepada guru karena takut	77	3,85	Baik
8.	Saya akan mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan teman saya	81	4,05	Baik
9.	Saya sulit menerima pendapat yang berbeda	79	3,95	Baik
10.	Saya bisa menerima kekurangan teman saya	78	3,9	Baik
11.	Saya tidak mau mengakui kelebihan teman saya	78	3,9	Baik
12.	Saya mampu bekerjasama dengan kelompok saya	79	3,95	Baik
13.	Saya akan mendengarkan dan menerima setiap nasehat yang guru berikan	90	4,5	Sangat Baik
14.	Jika saya tidak memahami materinya, maka saya enggan mengerjakan tugasnya	79	3,95	Baik
15.	Ketika terjadi kesalahpahaman dengan teman sekelas, saya malas untuk peduli	80	3	Cukup Baik
16.	Pada saat teman saya berbicara, saya akan mendengarkannya	83	4,15	Baik
17.	Ketika ada olimpiade PPKn, saya malas untuk mengikutinya	81	4,05	Baik
18.	Melihat teman mendapatkan juara, saya menjadi terpacu untuk belajar lebih giat lagi	83	4,15	Baik
19.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	89	4,45	Baik
20.	Saya slalu memiliki rasa keingintahuan belajar, terutama terhadap hal baru yang sifatnya positif	92	4,6	Sangat Baik

#### f. Tahap Pengamatan (observasi) Pembelajaran Siklus II

Dari hasil lembar observasi rekan sejawat terhadap respon belajar siswa pada pembelajaran siklus II diperoleh skor sebesar 37 dengan persentase 77% atau termasuk

pendapat

---

dalam kategori baik. Berikut merupakan tabel

hasil lembar observasi rekan sejawat terhadap respon belajar siswa pada pembelajaran siklus II:

Tabel 4.6  
 Lembar Format Observasi Rekan Sejawat Terhadap Respon Siswa pada Saat KBM Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Realisasi			
		1	2	3	4
1	Siswa antusias mengikuti pembelajaran PPKn				√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3	Siswa mencatat materi penjelasan dari guru				√
4	Siswa berani bertanya kepada guru				√
5	Siswa berani mengemukakan pendapat				√
6	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				√
7	Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan tugas				√
8	Siswa bertanya dan mendengarkan penjelasan dari teman satu kelompoknya				√
9	Siswa membantu menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya				√
10	Siswa menyelesaikan tugas kelompok				√
11	Siswa menyelesaikan tugas individu secara mandiri				√
12	Siswa dengan cepat menjawab atau merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru				√

Sedangkan pada hasil lembar observasi rekan sejawat terhadap aktivitas guru diperoleh skor sebesar:

Tabel 4.7  
 Lembar Format Observasi Rekan Sejawat Terhadap Aktivitas Guru pada Saat KBM Siklus II

No	Aspek yang diamati	Indikator yang diamati	Nilai (1-4)
1	Orientasi	1. Memeriksa kesiapan siswa.	3
		2. Melakukan apersepsi.	4
2	Merumuskan	1. Menyampaikan informasi terkait dan	4

	Masalah	tujuan pembelajaran.	3
		2. Menyampaikan rumusan masalah yang akan dipecahkan berdasarkan topik pembahasan.	
3	Merumuskan hipotesis	1. Memberikan kesempatan siswa untuk merumuskan berbagai kemungkinan jawaban.	3
		2. Memberikan dorongan agar siswa untuk mencari jawaban yang tepat yang suatu permasalahan.	4
4	Mengumpulkan data	3. Memberikan motivasi pada siswa agar berpartisipasi aktif dalam mengumpulkan data.	4
5	Menguji hipotesis	1. Membimbing siswa dalam upaya memecahkan masalah.	3
		2. Mengarahkan siswa untuk menentukan jawaban dari suatu permasalahan sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh.	4
6	Merumuskan kesimpulan	1. Membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan berdasarkan data atau informasi yang diperoleh.	3
		2. Melibatkan siswa dalam melakukan refleksi pembelajaran.	3

### a. Refleksi (*Reflecting*) Pembelajaran Siklus II

Refleksi pada siklus II ini dilakukan peneliti bersama guru untuk melakukan penilaian selama proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Berdasarkan diskusi tersebut,

dapat diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *talking stick* sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun. Guru telah melaksanakan semua aktivitas dalam lembar observasi.

Hal tersebut berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru terhadap keterlaksanaan model pembelajaran *talking stick* pada siklus II yang dapat dilihat pada lampiran 7.

Hasil lembar observasi rekan sejawat terhadap respon siswa, hasil lembar observasi rekan sejawat terhadap aktivitas guru, serta hasil angket motivasi belajar PPKn siswa pada siklus II telah mencapai nilai 77% dan 88% yaitu termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu rata-rata motivasi belajar PPKn pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati Binjai telah termasuk dalam kategori baik . Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus II ini.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian berupa pengamatan tindakan dan angket motivasi dari siklus I dan II dapat dianalisa sebagai berikut:

#### **3) Pra Siklus**

##### **1.1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi rekan sejawat terhadap respon belajar siswa diperoleh skor hanya sebesar 19 dengan presentase yaitu 40% atau termasuk dalam kategori kurang berdasarkan dua puluh indikator yang membentuk motivasi belajar siswa. Pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran secara konvensional.

##### **1.2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus**

Berdasarkan penilaian angket motivasi siswa, tingkat motivasi belajar siswa pada pra siklus termasuk dalam kategori kurang.

#### **4) Siklus I**

##### **2.1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi rekan sejawat terhadap respon belajar siswa diperoleh skor hanya sebesar 29 dengan presentase yaitu 60% atau termasuk dalam kategori cukup berdasarkan dua puluh indikator yang membentuk motivasi belajar siswa. Siswa

masih belum memahami penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran PPKn materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang. Sehingga pembelajaran masih belum sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan terjadi kerjasama antara siswa dengan siswa berjalan secara baik.

##### **2.2. Hasil Angket Motivasi Belajar**

#### **Siswa**

Berdasarkan penilaian angket motivasi siswa, tingkat motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu dua puluh indikator diantaranya dua belas termasuk dalam kategori baik.

#### **5) Siklus II**

##### **3.1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi rekan sejawat terhadap respon belajar siswa diperoleh skor sebesar 37 dengan presentase yaitu 77% atau termasuk dalam kategori baik berdasarkan dua puluh indikator yang membentuk motivasi belajar siswa. Siswa rata-rata sudah memahami penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran PPKn materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang.

Sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan terjadi kerjasama antara siswa dengan siswa berjalan secara baik.

##### **3.2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan penilaian angket motivasi siswa, tingkat motivasi belajar siswa pada siklus II yaitu dari dua puluh indikator satu diantaranya termasuk dalam kategori cukup baik, kemudian enam belas diantaranya termasuk dalam kategori baik, serta tiga diantaranya termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan hasil siklus I dan II yang demikian, dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran PPKn materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang di kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan motivasi belajar. Jadi hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021 untuk kegiatan pembelajaran PPKn materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang, dapat disimpulkan :

- 1) Program pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Iman „Izzati Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 2) Program pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* diterapkan pada pembelajaran telah meningkatkan motivasi belajar siswa, melalui siklus I dan siklus II. Penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
- 3) Model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran PPKn materi nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang terbukti cukup efektif mengatasi permasalahan siswa dalam menuangkan pendapat mereka.
- 4) Hasil penelitian yang telah dilakukan, secara rata-rata persentase peningkatannya pada lembar observasi rekan sejawat terhadap respon siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II, yaitu 40%, 60%, dan 77%. Sedangkan pada lembar observasi rekan sejawat terhadap aktivitas guru siklus I dan siklus II, yaitu 79% dan 88%. Kemudian pada hasil angket motivasi belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II, yaitu mencapai kategori cukup, baik, dan baik.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru  
Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *talking stick* sebagai model pembelajaran alternatif yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, baik dalam mata pelajaran PPKn maupun mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Kepala Madrasah  
Model pembelajaran *talking stick* dapat digunakan sebagai salah satu pembinaan bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar PPKn siswa.
3. Bagi Penelitian Berikutnya  
Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, dan hendaknya penelitian yang nantinya akan dilaksanakan agar lebih baik dari penelitian yang dilakukan penulis sebelumnya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman A. M, *Pengertian Motivasi Belajar*. 2007.
- Sudrajat. *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran*. 2008. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Hamzah, Uno. 2007. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mc. Donald dalam Oemar Hamalik *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, diakses dari <https://www.eprints.walisongo.ac.id> pada tanggal 10 april 2020 pukul 10.30 WIB.